

ABSTRAK

TINJAUAN HISTORIS BENCANA GEMPA BUMI SUMATERA BAGIAN SELATAN PADA TAHUN 1933

Oleh

RIDHO ANANDA

Bencana gempa bumi yang melanda Sumatera bagian selatan pada tahun 1933 merupakan salah satu peristiwa penting dalam sejarah bencana alam pada masa kolonial Hindia Belanda. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana peristiwa gempa bumi tersebut terjadi, dampak yang ditimbulkannya, serta bagaimana respons masyarakat dan pemerintah kolonial dalam menghadapi bencana tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan latar belakang terjadinya gempa bumi, menganalisis dampak sosial, ekonomi, dan infrastruktur yang ditimbulkan, serta mengkaji respons dan kebijakan pemerintah kolonial Hindia Belanda pasca terjadinya gempa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah yang meliputi tahapan heuristik, kritik sumber eksternal dan internal, interpretasi, serta historiografi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dan dokumentasi. Sumber data diperoleh dari arsip surat kabar kolonial Belanda, laporan resmi pemerintah kolonial, serta berbagai literatur sekunder yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gempa bumi Sumatera bagian selatan tahun 1933 dipicu oleh aktivitas tektonik pada sistem sesar besar Sumatera dan menimbulkan dampak luas, meliputi kerusakan fisik yang masif, korban jiwa, terganggunya infrastruktur, serta tekanan sosial ekonomi masyarakat yang pada saat itu juga dipengaruhi oleh krisis ekonomi dunia. Dalam menghadapi bencana tersebut, masyarakat menunjukkan bentuk solidaritas sosial melalui gotong royong dan bantuan bersama, sementara pemerintah kolonial merespons dengan pemberian bantuan darurat, perbaikan infrastruktur, serta kebijakan keringanan pajak dan penghentian sementara kerja wajib. Penelitian ini menyimpulkan bahwa gempa bumi Sumatera bagian selatan tahun 1933 tidak hanya merupakan peristiwa alam, tetapi juga peristiwa sosial yang memperlihatkan keterkaitan antara kondisi geologis, struktur sosial, dan kebijakan kolonial dalam membentuk kerentanan dan resiliensi masyarakat.

Kata kunci: gempa bumi, Sumatera bagian selatan, tahun 1933, sejarah bencana

ABSTRACT

HISTORICAL REVIEW OF THE EARTHQUAKE DISASTER IN SOUTHERN SUMATRA IN 1933

BY

RIDHO ANANDA

The earthquake disaster that struck southern Sumatra in 1933 represents one of the most significant natural disaster events during the Dutch East Indies colonial period. The main problem examined in this study is how the 1933 southern Sumatra earthquake occurred, the impacts it generated, and how both local communities and the colonial government responded to the disaster. This research aims to describe the background and causes of the earthquake, analyze its social, economic, and infrastructural impacts, and examine the responses and policies of the Dutch East Indies colonial government following the disaster. This study employs the historical research method, which consists of heuristic activities, external and internal source criticism, interpretation, and historiographical writing. Data collection was conducted through literature review and documentation. The research data were obtained from Dutch colonial newspaper archives, official colonial government reports, and relevant secondary literature. The findings show that the 1933 southern Sumatra earthquake was triggered by tectonic activity along the Great Sumatran Fault system and caused widespread impacts, including extensive physical destruction, loss of life, disruption of infrastructure, and severe socio-economic pressures on society, which were further exacerbated by the global economic crisis at the time. In responding to the disaster, local communities demonstrated social solidarity through mutual cooperation and collective assistance, while the colonial government implemented emergency relief measures, infrastructure rehabilitation, tax relief policies, and the temporary suspension of forced labor obligations. This study concludes that the 1933 southern Sumatra earthquake was not merely a natural phenomenon but also a social event that reveals the close relationship between geological conditions, social structures, and colonial policies in shaping societal vulnerability and resilience.

Keywords: *earthquake disaster, southern Sumatra, 1933, disaster history*